

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris, dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 176 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2014-2017, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan minimnya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh pihak manajemen yang menyebabkan pihak manajemen kurang termotivasi sehingga rendahnya kinerja manajemen tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

- b. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena pihak institusional mampu mengontrol manajemen untuk tidak melakukan kegiatan yang merugikan pihak institusi. Pengawasan yang dilakukan pihak institusi memacu manajemen untuk dapat memanfaatkan aset perusahaan secara efisien dan mencegah pemborosan. Hal tersebut akan mendorong peningkatan kinerja keuangan dan mengurangi terjadinya konflik keagenan yang timbul karena anggapan pihak institusional bahwa manajer perusahaan mementingkan kepentingan dirinya sendiri.
- c. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin banyak jumlah komite audit juga mempengaruhi banyaknya opini masuk yang harus ditampung oleh dewan direksi, akan banyak opsi yang harus dipertimbangkan direksi ketika hendak membuat keputusan terkait kinerja keuangan. Usaha dan waktu terbuang menjadi tidak efisien, keputusan yang diambil menjadi tidak optimal, yang pada akhirnya berujung pada penurunan kinerja keuangan.
- d. Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini disebabkan adanya pengawasan dewan komisaris berupa pengawasan terhadap kebijakan yang di buat oleh dewan direksi dalam menjalankan perusahaannya serta memberi nasihat kepada dewan direksi. Semakin banyak jumlah dewan komisaris, maka pengawasan terhadap dewan direksi menjadi lebih baik, nasihat dan masukan untuk dewan direksi pun

menjadi lebih banyak. Sehingga kinerja dari manajemen menjadi lebih baik dan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan.

- e. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini disebabkan karena pemisahan tugas dan tanggung jawab antara dewan komisaris dan dewan direksi, membuat dewan direksi memiliki wewenang yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, dan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

## 5.2 **Keterbatasan**

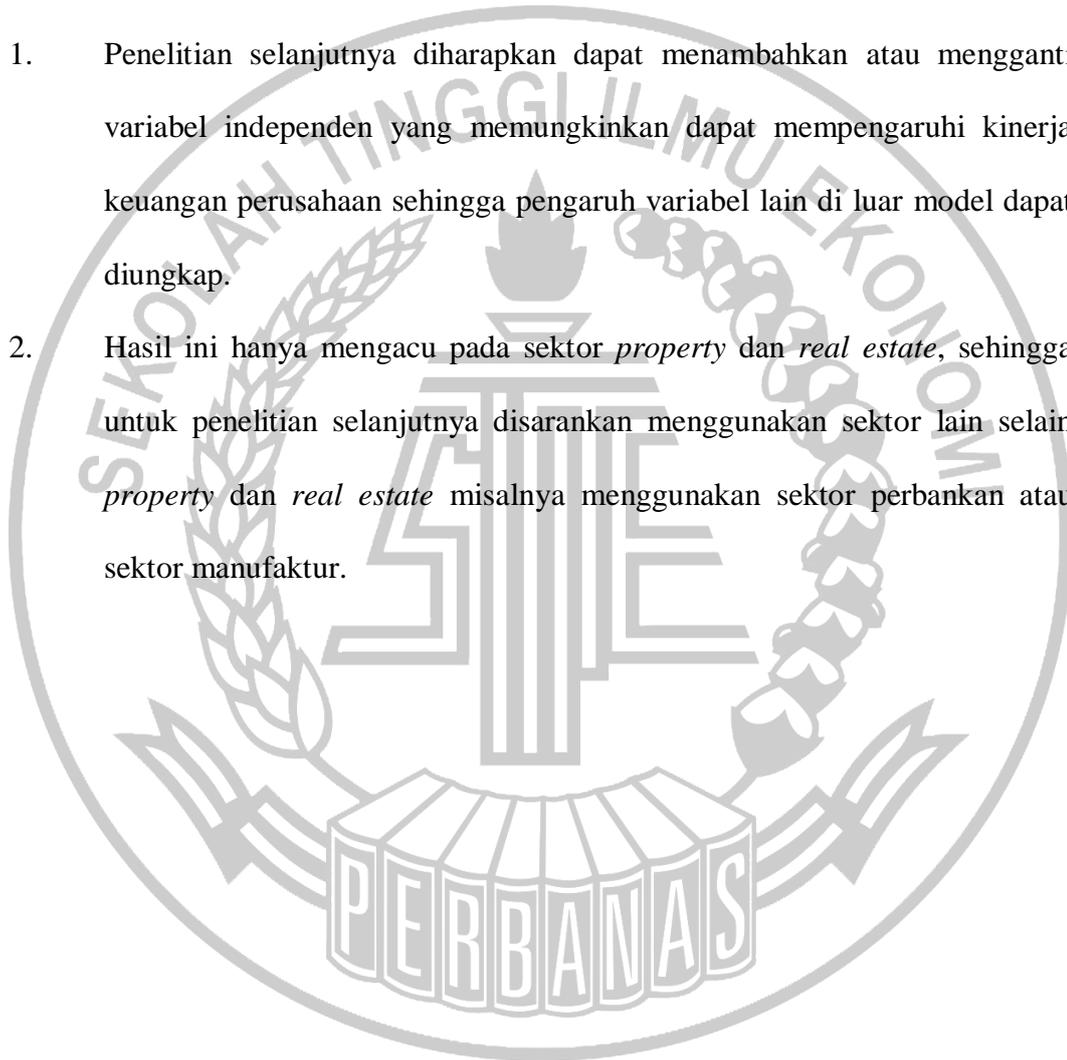
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini uji *R square* menjelaskan bahwa masih ada 66,6% faktor lain atau variabel lain diluar model yang dapat yang dapat menjelaskan kinerja keuangan selain *good corporate governance*.
2. Hasil penelitian ini hanya bisa menjadi acuan bagi perusahaan *property* dan *real estate* saja.

### 5.3 Saran

Beberapa keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya supaya hasil penelitian nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel independen yang memungkinkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga pengaruh variabel lain di luar model dapat diungkap.
2. Hasil ini hanya mengacu pada sektor *property* dan *real estate*, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sektor lain selain *property* dan *real estate* misalnya menggunakan sektor perbankan atau sektor manufaktur.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alyda, N.P., Suhadak, dan Topowijono. 2015. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Adminitrasi dan Bisnis*, Vo. 1. No. 2. Hal. 1-6.
- Ardi Wiranata. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja perusahaan. *JOM Fekon*, Vol. 4. No. 2. Hal. 2436-2451.
- Adrian Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Beatrick Stephani Aprinita. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 52. No. 11. Hal. 32-53.
- Cheryl, V.W., Parengkuan, T., dan Fitty, V.A. 2018. Pengaruh Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Pembangunan Daerah Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, Vol. 6. No. 1. Hal. 21-30.
- Dwi Prastowo, Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Unit Penerbit & Percetakan Amp Ykpn.
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fitriatun, Makhdalena, RM., Riadi. 2018. The Effect of managerial Ownership and Institutional Ownership on Finansial Perfomance. *JOM FKIP*, Vol. 5. No. 2. Hal. 1-14.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pelaksanaan Corporate Governance. Seri Tata kelola Perusahaan, Jilid II. Edisi ke-2. Jakarta.
- Mahduh Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hamdani. 2016. Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Jogiyanto Hartono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 5. Bpfe-Yogyakarta. Yogyakarta
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 Tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.
- Maria Fransisca Widyati. 2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1. No. 1. Hal. 234-249.
- Munawir, S.2010. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Ke-empat. Cetakan Ke-15. BPFE: Yogyakarta.
- Nazir, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. 2015. OECD Principels of Corporate Governance. *World*, 46.
- Salsabila Sarafina, Muhammad Saifi . 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50 No. 3, September 2017.
- Sri Rahayu. 2017. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Enterprise Risk Management Sebagai Intervening. *JOM Fekon*, Vol. 4. No. 1. Hal. 3081-3094.
- Sulistyowati. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6. No. 1. Hal. 121-137.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wasim, M.Y.Falah. 2017. The Effect of Corporate Governance on Financial Performance of Listed Companies in Palestine Exchange (PEX). *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue. 162. pp. 88-106.
- Yohanita Dwi Kartikasari. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profita*, Edisi 8. Hal. 1-19.

Yuni, K.A., Djumahir, Siti, A. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan dan Biaya Agensi. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 2. No. 2. Hal. 171-187.

Yus Epi. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akunta*, Vol. 1. No. 1. Hal. 1-7.

[www.bapepam-lk.go.id](http://www.bapepam-lk.go.id)

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

[www.market.bisnis.com](http://www.market.bisnis.com)

